

**PENGARUH PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH,
PEMBERDAYAAN UMKM, DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KESEJAHTERAAN PEMERAH SUSU
(STUDI KASUS PADA UMKM SUSU DI KABUPATEN BOYOLALI)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
OLEH:**

Hilman Fatoni
NIM: 21108030020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH,
PEMBERDAYAAN UMKM, DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KESEJAHTERAAN PEMERAH SUSU
(STUDI KASUS PADA UMKM SUSU DI KABUPATEN BOYOLALI)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
OLEH:**

Hilman Fatoni
NIM: 21108030020

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING:
Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I
NIP. 1990052 5201903 1 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1823/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Pemerah Susu (STUDI KASUS PADA UMKM SUSU DI KABUPATEN BOYOLALI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HILMAN FATONI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030020
Telah diujikan pada : Selasa, 04 November 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I
SIGNED

Valid ID: 693fc482c48b9



Penguji I

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 6936293267e3c



Penguji II

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 693fc3048e544



Yogyakarta, 04 November 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6940c89dc4632

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hilman Fatoni

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hilman Fatoni

NIM : 21108030020

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Pemerah Susu (STUDI KASUS PADA UMKM SUSU DI KABUPATEN BOYOLALI)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 2 Oktober 2025

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Furqonul Hag, S.E.I, M.E.I
NIP. 1990052 5201903 1 009

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilman Fatoni
NIM : 21108030020
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 2 Oktober 2025

Pekulis



Hilman Fatoni
Nim: 21108030020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilman Fatoni
NIM : 21108030020
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Pemerah Susu (STUDI KASUS PADA UMKM SUSU DI KABUPATEN BOYOLALI)”

Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Oktober 2025

Penulis



Hilman Fatoni

Nim: 21108030020

HALAMAN MOTO

“Don’t Listen To Them, Cause what do they know“
(Ojo dirungokno, Wong liyo ngerti opo)
-Daniel Budianto Sangar-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas semua rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membuka ilmu pengetahuan

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tua tercinta saya, yang dengan keteguhan hati, kerja keras, dan doa yang tak pernah henti, telah menjadi teladan dan sumber semangat dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan cinta yang tak terucap, namun selalu saya rasakan dalam setiap perjuangan ini.

Kemudian terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing Skripsi, seluruh dosen dan almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikann ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Dzal	Ž	zet
ز	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
---	------	---	-------------------------------

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Min	M	em

ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamza h		apostrof
ي	Ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متَّعدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—◌َ—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—◌ِ—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—◌ُ—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَنْسَى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>

F. Vokal Rangkap

3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bisa diikuti huruf qomariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, anugerah, hidayah, dan karunia yang melimpah. Sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang perkuliahan terkhusus dapat menyelesaikan kewajiban penyusunan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Pemerah Susu (Studi Kasus Pada UMKM Susu di Kabupaten Boyolali) ”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa sudah sepatutnya menyampaikan ucapan terima kasih dengan segala rasa hormat, ketulusan dan kerendahan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd.,MAB selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Sunarsih, S.E.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama menjalani studi.
5. Bapak Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I selaku selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar, teliti, dan penuh dedikasi memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti bagi penyempurnaan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman baik melalui pembelajaran mata kuliah maupun pelatihan kepada saya, utamanya dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penyusun dalam urusan administrasi akademik perkuliahan sehingga dapat terorganisir dengan baik.
8. Kepada kedua orang tua, Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan cinta yang tak terucap, namun selalu saya rasakan dalam setiap perjuangan ini. Semoga umur Panjang selalu menyertai kalian.
9. Kepada keluarga besar dan saudara-saudara, saya yang selalu mendukung saya selama masa perkuliahan ini, walau sering sekali bertanya kapan selesai.
10. Sahabat-sahabat ChillPhillCrew dan teman-teman yang pernah kumpul bersama, terima kasih atas cerita dan pengalaman hidup unik serta pemberian semangatnya selama perkuliahan.

11. Teman-teman Angkatan 21, yang memberikan kenangan, serta menjadi teman bertumbuh selama masa kuliah.
12. Terakhir Kepada saya sendiri, Hilman Fatoni. Walau lebih sering gagal dan jatuhnya, tetapi percayalah doa ibu selalu menemani.

Yogyakarta, 2 Oktober 2025
Penulis



Hilman Fatoni
Nim: 21108030020



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Pemerah Susu, dengan studi kasus pada UMKM susu di Kabupaten Boyolali. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden terpilih menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel penelitian sebanyak 148 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, dan Literasi Keuangan Syariah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pemerah Susu. Pembiayaan syariah terbukti mampu meningkatkan taraf hidup pelaku UMKM melalui dukungan modal usaha yang sesuai prinsip syariah. Pemberdayaan UMKM berkontribusi pada peningkatan kapasitas usaha, perluasan pasar, dan penciptaan lapangan kerja. Sementara itu, literasi keuangan syariah mendorong pengelolaan keuangan yang bijak dan sesuai syariah, sehingga meningkatkan kesejahteraan material maupun spiritual.

Penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara pembiayaan syariah, pemberdayaan UMKM, dan literasi keuangan syariah merupakan faktor penting dalam menciptakan kesejahteraan pemerah susu yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, Literasi Keuangan Syariah, Kesejahteraan Pemerah Susu.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Islamic financial institution financing, MSME empowerment, and Islamic financial literacy on the welfare of milkmaids, using a case study of dairy MSMEs in Boyolali Regency. The study employed a quantitative approach with a survey method using questionnaires distributed to selected respondents using a purposive sampling technique. The sample size was 148. Data analysis was conducted using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

The results show that the three independent variables Islamic financial institution financing, MSME empowerment, and Islamic financial literacy have a positive and significant effect on milkmaids' welfare. Islamic financing has been proven to improve the standard of living of MSMEs through support for business capital in accordance with Sharia principles. MSME empowerment contributes to increased business capacity, market expansion, and job creation. Meanwhile, Islamic financial literacy encourages wise and Sharia-compliant financial management, thereby improving both material and spiritual well-being.

This study confirms that the synergy between sharia financing, MSME empowerment, and sharia financial literacy is an important factor in creating sustainable milk farmers' welfare.

Keywords: Financing of Islamic Financial Institutions, Empowerment of MSMEs, Islamic Financial Literacy, Welfare of Milkers.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori	13
B. Kajian Pustaka	22
C. Pengembangan Hipotesis.....	24
D. Kerangka Kepemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi Sampel	41
C. Definisi Operasional Variabel	43

D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Skala Pengukuran	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Data Penelitian.....	52
B. Analisis Data	57
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Keterbatasan	80
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	28
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 3.2 Skala Likert	46
Tabel 4.1 Karakteristik Demografi Responden.....	52
Tabel 4.2 Uji Loading Factor	58
Tabel 4.3 Uji Validitas Konvergen Dengan AVE.....	60
Tabel 4.4 Uji Validitas Diskriminan	61
Tabel 4.5 Uji Realiabilitas	62
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.7 Hasil R-Square	65
Tabel 4.8 Hasil Q-Square	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	67
Tabel 4.10 Tabulasi Data	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara pasti memiliki tujuan khusus dalam pembangunan ekonominya, termasuk Indonesia. Secara umum, tujuan utama pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara adalah untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi, seperti kemiskinan, pengangguran, inflasi, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pembangunan ekonomi juga bertujuan untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi, menjaga stabilitas ekonomi, serta memastikan distribusi pendapatan yang adil dan merata (Karmila & Fariah, 2023). Pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, negara maju maupun negara berkembang senantiasa berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi, mengingat peningkatan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada peningkatan produksi dan produktivitas di dalam negeri (Simanungkalit, 2020).

Tingkat kesejahteraan merujuk pada kondisi holistik kepuasan individu. Secara konseptual, kesejahteraan dapat dipahami melalui dua dimensi utama yaitu ruang lingkup substansi kesejahteraan, dan intensitas substansi tersebut sebagai representasi agregat. Dalam konteks ekonomi, kesejahteraan sering diartikan sebagai tingkat kepuasan yang diperoleh seseorang dari konsumsi berdasarkan pendapatan yang diterima. Namun, sifatnya relatif karena bergantung pada persepsi individu terhadap kepuasan tersebut. Lebih luas, kesejahteraan mencakup sistem kehidupan yang meliputi aspek sosial,

material, dan spiritual, yang ditandai oleh rasa aman, etika, dan ketenangan lahir batin. Hal ini memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial secara optimal, baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat. (Mokalu et al., 2021).

Kesejahteraan dapat dianggap sebagai tolak ukur bagi masyarakat, yang menunjukkan bahwa mereka telah mencapai kondisi yang sejahtera. Menurut Suharto (2014) kesejahteraan sosial pada dasarnya meliputi tiga konsep utama, yaitu, kondisi hidup atau keadaan kesejahteraan, yang mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial, institusi, area, atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga-lembaga kesejahteraan sosial serta berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan program kesejahteraan sosial dan layanan sosial, dan aktivitas, yaitu berbagai kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai kondisi kesejahteraan.

Menurut Titik Asmawati, (2015) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam perekonomian nasional. Kontribusi UMKM tidak hanya terbatas pada penciptaan lapangan kerja, tetapi juga signifikan dalam mendukung pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM memiliki ketahanan yang kuat dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, baik dalam menghadapi fluktuasi ekonomi maupun berbagai ketidakpastian yang muncul di pasar input maupun output.

Berdasarkan data verifikasi yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali, diketahui bahwa jumlah UMKM di

Kabupaten Boyolali ada 70.347 UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Kabupaten Boyolali. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Boyolali tahun 2022, sektor UMKM menyumbang sekitar 42,5% terhadap PDB daerah. Kontribusi ini tidak hanya mencakup penciptaan lapangan kerja, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan produksi dan distribusi barang serta jasa. Oleh karena itu pemberdayaan UMKM dinilai dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Boyolali. BP3D Badan et al., (2022)

Boyolali yang dijuluki sebagai New Zealand van Java atau Selandia Baru di Pulau Jawa, memiliki berbagai keunikan yang menarik minat investor untuk menanamkan modal di kabupaten ini. Selain lokasinya yang strategis, wilayah yang termasuk dalam Provinsi Jawa Tengah ini kaya akan sumber daya alam dan destinasi wisata yang menakjubkan. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Boyolali terletak di dataran tinggi di lereng Gunung Merapi dan Merbabu. Sesuai dengan julukannya sebagai Selandia Baru di Jawa, Boyolali merupakan penghasil susu terbesar di Jawa Tengah Puspasari, (2022). Pada tahun 2022, produksi susu di Boyolali mencapai 50.547.006 liter. Namun pada tahun 2024 Sebanyak 50.000 liter susu dibuang dalam aksi solidaritas peternak sapi perah di Boyolali, menimbulkan kerugian senilai Rp. 400 juta. Pembuangan ini dilakukan sebagai bentuk protes atas pembatasan pasokan susu oleh Industri Pengolahan Susu (IPS). Dalam masalah ini industri pengolahan susu memerlukan waktu untuk berkoordinasi dengan dinas terkait

guna mengembalikan kondisi pasokan susu ke keadaan normal. Industri Pengolahan Susu disebut membatasi pasokan karena alasan perawatan pabrik, penurunan konsumen, dan perbaikan standar kualitas Pusat peternakan sapi perah berada di Kecamatan Cepogo. Selain itu, Boyolali juga menjadi salah satu pemasok daging sapi lokal di Jawa. Di Kecamatan Ampel, terdapat banyak tempat pemotongan hewan serta pusat produksi berbagai jenis abon sapi.

Dalam sektor perdagangan saat ini bergerak menuju kesejahteraan masyarakat yakni pemberdayaan kelompok melalui pengembangan *microfinance* atau pembiayaan, yaitu sebuah model layanan yang ditujukan bagi masyarakat yang memiliki usaha kecil dan tidak dapat mengakses layanan bank karena keterbatasan mereka Amalia, (2009). Pembiayaan lembaga keuangan syariah memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat saat ini. Kebutuhan investasi yang semakin meningkat dan memerlukan modal besar dapat dipenuhi dengan adanya pembiayaan lembaga keuangan syariah. Pembiayaan lembaga keuangan menjadi andalan bagi UMKM untuk memperoleh tambahan modal melalui pembiayaan dan sebagai tempat investasi melalui mekanisme penyimpanan, sehingga pembiayaan lembaga keuangan syariah memainkan peran besar dalam mendistribusikan sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat.

Di Indonesia sendiri dalam sektor keuangan, pembiayaan lembaga keuangan syariah memainkan peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pembiayaan lembaga keuangan syariah beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah, mengedepankan keadilan,

keseimbangan, dan keberlanjutan dalam setiap aktivitasnya. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin berkembang dengan adanya dukungan dari pembiayaan lembaga keuangan syariah. Keberadaan lembaga-lembaga ini memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat dan berkontribusi dalam transformasi perekonomian melalui kegiatan ekonomi Apriyanti, (2018). Pertumbuhan ini ditandai dengan semakin banyaknya pembiayaan lembaga keuangan syariah, disertai dengan berbagai fasilitas atau produk yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah.

Pembiayaan lembaga keuangan syariah mencakup beberapa lembaga yaitu perbankan syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karmila & Fariah, (2023) yang menyatakan bahwa, pembiayaan lembaga keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan UMKM dan peningkatan pendapatan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Muthia Ulfah, (2024) yang menyatakan pertumbuhan aset bank syariah memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Boyolali adalah pemberdayaan UMKM. Menurut Mubyarto, (2010) Pemberdayaan berasal dari konsep "daya" yang merujuk pada kekuatan atau energi. Pemberdayaan adalah upaya untuk memperkuat potensi masyarakat dengan cara memberikan dorongan, motivasi, dan meningkatkan kesadaran

tentang potensi yang ada, serta mengembangkannya. Hal yang penting untuk diperhatikan adalah pemberdayaan UMKM tidak boleh menciptakan ketergantungan pada bantuan sosial, melainkan setiap pencapaian harus dicapai melalui usaha sendiri, dengan tujuan akhir mencapai kemandirian dan perbaikan kualitas hidup yang berkelanjutan. Inti dari pemberdayaan UMKM mencakup tiga hal utama: mendukung pengembangan usaha, memperkuat potensi yang ada untuk pengembangan lebih lanjut, serta menciptakan kemandirian. Pemberdayaan juga menciptakan lingkungan yang mendukung bagi potensi UMKM untuk berkembang.

Menurut Antonio et al., (2002) UMKM memiliki peran yang sangat penting, terutama setelah krisis moneter Asia, sebagai penggerak pemulihan ekonomi nasional, baik dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi maupun dalam menangani tingkat pengangguran. Pembiayaan yang diberikan kepada UMKM cenderung memiliki risiko rendah dan kinerja yang baik, bahkan lebih baik daripada perusahaan yang lebih besar. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan besar dalam mendapatkan akses terhadap pembiayaan yang memadai, mengingat keterbatasan informasi dan kurangnya pemahaman tentang produk keuangan yang tersedia. Lembaga keuangan syariah, dengan menawarkan produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menjadi solusi potensial untuk mendukung UMKM dalam mengatasi keterbatasan tersebut. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titik Asmawati, (2015) yang menyatakan bahwa upaya pemberdayaan UMKM berpotensi mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya

manusia, sekaligus memberikan dampak positif bagi kesejahteraan pemerah susu. Dan penelitian yang dilakukan oleh Zaman & Andriyanty, (2022) juga menyatakan bahwa pemberdayaan UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan pemerah susu.

Dalam mengelola sebuah usaha, seseorang perlu memiliki keterampilan dan wawasan dalam bidang keuangan agar dapat mengatur keuangan dengan efisien. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap UMKM. Hal ini dikarenakan kemampuan seseorang dalam mengenali serta mengakses lembaga keuangan berpengaruh pada tingkat pertumbuhan perusahaannya Leatemia, (2023). Pemahaman yang mendalam mengenai keuangan bagi pelaku UMKM akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha, sehingga lebih terkontrol. Soetiono & Setiawan, (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi sikap serta perilaku, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan.

Djuwita & Yusuf, (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan pengembangan dari literasi keuangan yang mencakup elemen-elemen yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Literasi keuangan syariah mencakup berbagai aspek keuangan, seperti pengelolaan uang dan harta (misalnya menabung untuk persiapan masa depan dan dana darurat yang dapat digunakan kapan saja), perencanaan keuangan termasuk dana pensiun, investasi, dan asuransi. Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan

perkembangan keuangan daerah karena literasi keuangan yang baik di kalangan masyarakat dapat memberikan dampak positif pada keuangan daerah secara keseluruhan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholika & Zaki, (2024), dengan meningkatnya literasi keuangan di kalangan masyarakat, lebih banyak individu dan usaha kecil dapat mengakses pembiayaan dan layanan keuangan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmania et al., (2023) yang menyatakan bahwa Pengetahuan keuangan Islam tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, ditemukan *research gap* di mana terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti melakukan penelitian untuk menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya dengan variabel yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel *Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Pemerah Susu*. Peneliti melakukan penelitian untuk menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya variabel yang berbeda. Pada penelitian kali ini menggunakan 4 variabel yaitu : *Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, Literasi Keuangan Syariah, dan Kesejahteraan Pemerah Susu*. Variabel-variabel tersebut telah digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Kewirausahaan Sosial. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Lembaga**

Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Pemerah Susu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat kita rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap kesejahteraan pemerah susu?
2. Apakah pemberdayaan UMKM berpengaruh terhadap kesejahteraan pemerah susu?
3. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kesejahteraan pemerah susu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh lembaga keuangan syariah terhadap kesejahteraan pemerah susu.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan UMKM terhadap kesejahteraan pemerah susu.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan daerah terhadap kesejahteraan pemerah susu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah dan kesejahteraan pemerah susu. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini dapat membuka wawasan baru dan memperkaya

literatur akademik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan pemerah susu, serta dapat membantu dalam memperkuat strategi pemberdayaan UMKM terhadap kesejahteraan pemerah susu. Dengan memahami pengaruh pembiayaan lembaga keuangan syariah, aspek pemberdayaan, faktor sosial budaya dan literasi keuangan syariah, program-program pemberdayaan UMKM dapat disusun untuk lebih tepat sasaran dan berdampak maksimal.

2. Bagi Akademis

Penelitian di daerah tertinggal dapat memberikan pengetahuan baru kepada bidang ilmu ekonomi, khususnya dalam konteks pembangunan pedesaan dan ekonomi lokal. Ini bisa memperkaya teori-teori yang ada dan memperluas pemahaman tentang dinamika pembangunan ekonomi. Penelitian berkualitas tinggi tentang pembangunan ekonomi di desa tertinggal dapat meningkatkan reputasi akademis seorang peneliti.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi tentang isi dari halaman inti, bagian inti berisi tentang lima bab utama. Sedangkan pada bab terakhir berisi tentang referensi serta lampiran-lampiran.

Terdapat lima (5) bab pokok pada bagian inti penelitian, yaitu:

BAB I dalam penelitian ini adalah bagian pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang penulis melakukan penelitian terkait Pengaruh Pembiayaan Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Pemerah susu serta juga data-data

terkait judul tersebut. Pada bab ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II dalam penelitian ini adalah berisi landasan teori yang memaparkan teori yang digunakan untuk penelitian yaitu teori tentang Pengaruh Pembiayaan Keuangan Syariah, Pemberdayaan UMKM, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Pemerah Susu Pada bab ini juga terdapat beberapa penelitian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

BAB III dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian yang memaparkan tentang ruang lingkup penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan jenis penelitian, sampel dan populasi, variabel yang digunakan serta sumber data penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV dalam penelitian ini adalah hasil dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dan memberikan penjelasan atas hasil tersebut dengan menggunakan acuan pada teori dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan di BAB II.

BAB V dalam penelitian ini adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan disini diambil dari hasil penelitian apakah variabel yang diteliti berpengaruh atau tidak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembiayaan lembaga keuangan syariah, pemberdayaan umkm, literasi keuangan syariah terhadap kesejahteraan pemerah susu. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (X1), Pemberdayaan UMKM (X2), dan Literasi Keuangan Syariah (X3), terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pemerah Susu (Y).

Pertama, pembiayaan lembaga keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya pelaku UMKM, melalui dukungan modal usaha yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga mampu memperluas usaha, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat stabilitas ekonomi rumah tangga.

Kedua, pemberdayaan UMKM terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan kapasitas usaha, perluasan akses pasar, serta penciptaan lapangan kerja baru yang berdampak pada kemandirian ekonomi masyarakat.

Ketiga, literasi keuangan syariah juga memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan syariah mendorong masyarakat untuk mengelola keuangan secara

bijak, memanfaatkan produk keuangan syariah dengan tepat, serta membangun kesadaran spiritual dalam pengambilan keputusan finansial. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara pembiayaan syariah, pemberdayaan UMKM, dan peningkatan literasi keuangan syariah merupakan kunci penting dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel utama, yaitu pembiayaan lembaga keuangan syariah, pemberdayaan UMKM, dan literasi keuangan syariah, sementara faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi kesejahteraan pemerah susu seperti dukungan infrastruktur, kebijakan pemerintah, serta kondisi makroekonomi belum dimasukkan ke dalam model analisis.

Kedua, sampel penelitian yang digunakan kemungkinan belum sepenuhnya mewakili seluruh pelaku UMKM atau masyarakat di berbagai wilayah. Perbedaan dalam konteks sosial, budaya, dan tingkat pembangunan antar daerah dapat memengaruhi hasil penelitian.

Ketiga, penelitian ini menitikberatkan pada pendekatan kuantitatif dengan pengujian statistik seperti nilai t-statistic dan p-value. Meskipun pendekatan ini efektif dalam mengukur hubungan antar variabel, namun belum mampu mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor kualitatif seperti motivasi individu, hambatan sosial, atau persepsi masyarakat terhadap pembiayaan syariah dan program pemberdayaan UMKM. Keempat, penelitian ini dilakukan dalam periode

waktu tertentu, sehingga hasil yang diperoleh merepresentasikan kondisi pada saat penelitian berlangsung. Perubahan kebijakan, dinamika ekonomi, maupun perkembangan teknologi di masa mendatang dapat menghasilkan temuan yang berbeda. Dan yang terakhir, hasil penelitian ini lebih relevan untuk konteks wilayah dan kelompok masyarakat yang menjadi objek kajian, sehingga generalisasi ke daerah atau populasi lain perlu dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan karakteristik lokal masing-masing wilayah.

C. Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Perlu memperluas akses terhadap pembiayaan syariah dengan regulasi dan kebijakan yang mendukung, khususnya untuk sektor UMKM dan masyarakat berpenghasilan rendah, Mendorong program pelatihan dan pendampingan UMKM secara berkelanjutan agar mereka mampu meningkatkan daya saing dan bertahan di pasar global.

2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Diversifikasi produk pembiayaan agar dapat menjangkau sektor informal dan memenuhi kebutuhan yang lebih beragam, Menurunkan biaya operasional dan meningkatkan literasi produk syariah agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan keuangan Islam.

3. Bagi Pelaku UMKM

Perlu meningkatkan literasi keuangan syariah, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, agar mampu mengelola keuangan secara bijak dan sesuai prinsip Islam, Meningkatkan kolaborasi antar pelaku UMKM agar tercipta ekosistem usaha yang kuat dan berkelanjutan.

4. Bagi Masyarakat

Perlu meningkatkan literasi keuangan syariah, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, agar mampu mengelola keuangan secara bijak dan sesuai prinsip Islam. Selanjutnya, Memanfaatkan produk pembiayaan dan tabungan syariah tidak hanya untuk konsumsi, tetapi juga untuk tujuan produktif yang meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas ruang lingkup penelitian baik dari segi objek, variabel, maupun metode yang digunakan, misalnya dengan menambahkan variabel moderasi atau mediasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Dengan implementasi berbagai saran tersebut, diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui peran aktif seluruh pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. K. (2016). *Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2016*. Otoritas Jasa Keuangan.
- A C Pigou, W. (2012). *Login Login Sign up Sign up*. 1–10.
<http://www.freepatentsonline.com/article/History-Economics-R...>
- Abadi, M. V. N. A., & Chegini, M. G. (2013). Process of Employee Empowerment : Concepts and Dimensions. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 2(11), 76–83. <https://doi.org/10.12816/0001261>
- Amalia, E. (2009). *Keadilan distributif dalam ekonomi islam : penguatan peran LKM dan UKM di Indonesia* (cetakan 1). rajawali press.
- Antonio, Muhamad, Triyuwono, Iwan, Wahab, A. J., M.Syafi'i, Adnan, M.Adnan, Dumairy, Prasojo, & Diat, L. (2002). *Bank Syariah – Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman*. EKONISIA.
- Apriyanti, H. W. (2018). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 83–104.
<https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2053>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: results of the OECD infe pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15(15), 1–73.
- BP3D Badan, P., Dan, P., Bpd, P. D., & Pengantar, K. (2022). *KABUPATEN BOYOLALI TAHUN ANGGARAN 2022*. 0276.
- Chen, X., Yu, H., & Yu, F. (2015). What is the optimal number of response alternatives for rating scales? From an information processing perspective. *Journal of Marketing Analytics*, 3(2), 69–78.
<https://doi.org/10.1057/jma.2015.4>
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018a). Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10, 105–127.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018b). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105.

<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>

- Eisingerich, A. B., & Rubera, G. (2010). Drivers of Brand Commitment: A Cross-National Investigation. *Journal of International Marketing*, 18(2), 64–79.
- Feldman, A. M. (2002). *Ekonomi Kesejahteraan*. Andi offset.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50.
- Frątczak-müller, J., Rychła, A., Winiwarter, W., & Amon, B. (2024). *Social conditions of smallholder dairy farmers influence their environmental decisions*. 1–17.
- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (Edisi 2)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis dengan program SPSS* (4th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Black, W. C., Barbin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis Eighth Edition*. Cengage Learning EMEA.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Hult, G. T. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publishing.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM : Indeed a Silver Bullet. *The Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152.

<https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>

- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hair, J. F., & Sarstedt, M. (2019). Factors versus Composites: Guidelines for Choosing the Right Structural Equation Modeling Method. *Project Management Journal*, 50(6), 619–624. <https://doi.org/10.1177/8756972819882132>
- Hariyanto, & Nafi'ah, B. (2022). Pengaruh Aktivitas Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8, 945–954.
- Hartono, J. (2022). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, A. T., Anantha, A., Damanik, I. J., & Zein, A. W. (2025). *Falah sebagai tujuan akhir dalam ekonomi islam*. 2(1), 526–536.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion for Assessing Discriminant Validity In Variance-Based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2016). Testing Measurement Invariance of Composites Using Partial Least Squares. *International Marketing Review*, 33(3), 405–431. <https://doi.org/10.1108/IMR-09-2014-0304>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The Use of Partial Least Squares Path Modeling in International Marketing. In *New challenges to international marketing* (Vol. 20, pp. 277–319). Emerald Group Publishing Limited.
- Himma Arasy Attamimi, Amalia Ayuningtyas, Nailis Syafa Kamila, David Apriyansyah, & Diah Ayu Eka Putri. (2023). Analisis Peran Kontribusi Koperasi Syariah dalam Pengembangan UMKM di Kota Pekalongan. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(4), 48–60. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v1i4.368>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*,

- 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Jogiyanto, & Abdillah, W. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: Andi.
- Karmila, W., & Fariah, A. (2023). Pengaruh Lembaga Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(3), 123–132. <https://doi.org/10.57096/hawalah.v2i1.18>
- Kerlinger, F. N. (2006). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Gadjah Mada University Press.
- Keyes, C. L. M. (1998). Social Well-being. *Social Psychology Quarterly*, 61(2), 121–140.
- Khairunnisa, K., Al-Hasyir, A. F., Salzabil, A. Z., & Jannah, M. (2025). Dampak Koperasi Syariah Pada Pertumbuhan Umkm Di Kota Serang : Studi Kasus Sektor Perdagangan Dan Jasa. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 2(02), 82–96. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v2i02.310>
- Koo, M., & Yang, S.-W. (2025). Likert-Type Scale. *Encyclopedia*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia5010018>
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Leatemia, S. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1152–1159. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3221>
- Manurung, A. H., & Rizky, L. T. (2009). *Successful Financial Planner: A Complete Guide*. Grasindo.
- Mardalita, S., Munawarah, M., & Buhasyim, M. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pembayaran Digital (E-Wallet) Terhadap Peningkatan Omset UMKM (Studi pada UMKM Kecamatan Tanete Riattang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 5(1), 293–306. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v5i1.555>
- Meivira, A., Dewi, N. M. A. R., & Puspitasari, C. E. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penggunaan dan Penyimpanan Antibiotika di Kecamatan Ampenan. *Archives Pharmacia*, 4(1), 9–10.

- Midgley, J. (1995). *Social Welfare: A History of the American Response to Need*. Allyn & Bacon.
- Mokalu, T. M., Nayoan, H., & Sampe, S. (2021). Peran pemerintah dalam pemberdayaan pasar tradisional guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34847>
- Mubyarto. (2010). *Membangun Sistem Ekonomi*. BPFE.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 95. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>
- Muthia Ulfah, L. A. (2024). The Influence of Unemployment on Poverty Levels in Indonesia. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.58355/organize.v3i2.65>
- Pasha, E. I., & Ahmad, Z. (2025). Analysis of the Implementation of Islamic Finance on Economic Welfare among Muslim Communities. *American Journal of Economic and Management Business (AJEMB)*, 3(11), 429–438.
- Puspasari, S. (2022). 8 Fakta Kabupaten Boyolali, dari Asal-usul Nama hingga Julukan New Zealand van Java. Kompas.Com. https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/01/31/142824278/8-fakta-kabupaten-boyolali-dari-asal-usul-nama-hingga-julukan-new-zealand?lgn_method=google&google_btn=onetap&page=all&utm_source=chatgpt.com
- Putra, A. K. F. (2024). *Jumlah Peternak dan Sapi Perah di Boyolali Menyusut, tapi Produksi Susu Malah Melonjak di 2024*. Radar Solo.
- Qoyum, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik*. Prenadamedia Group.
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam: Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>

- Ridwan Maksum, I., Yayuk Sri Rahayu, A., & Kusumawardhani, D. (2020). A Social Enterprise Approach to Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3), 50. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/joitmc6030050>
- Rodoni, & Hamid. (2010). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2006-2008 Dengan Menggunakan Metode Camels Skripsi*.
- Rohmania, A. S., Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). Developing Islamic financial literacy in improving Islamic financial behavior towards the financial well-being of MSMEs: The moderating effect of e-payment usage. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(2), 293–310. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol9.iss2.art2>
- Safitri, E. C., & Hanifah, L. (2022). Pemberdayaan UMKM oleh LAZISMU Gresik dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Islam*, 4.
- Saragih, M. G., Saragih, L., Sugito, D., & Hantono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif di Manajemen Dengan Aplikasi SEM-PLS*. CV. Eureka Media Aksara.
- Sen, A. (2001). *Development as Freedom*. Alfred A. Knopf.
- Sholika, S., & Zaki, A. (2024). The Influence of Financial Literacy on Investment Behavior Through Financial Behavior. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(2 SE-Articles), 4489–4500. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/ijse/article/view/5186>
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Erika*. 13(3), 327–340.
- Soetiono, A. R., & Setiawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 6.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia* (1st ed.). Rajawali pers.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data

- Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sudarsono, H. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. EKONISIA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2014). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat : kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial* (cetakan 5). refika aditama.
- Swarjana, I. M. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Andi.
- Tambunan, T. (2011). *Pengembangan UMKM di Indonesia*. LP3ES.
- Titik Asmawati, S. (2015). Pemberdayaan Usaha Mikro, kecil dan Menengah Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan di Masyarakat Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonoguru. *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 84–93.
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpak/article/view/6704>
- Uddin, M. A. (2015). *Principles of Islamic Finance : Prohibition of Riba , Gharar and Maysir Uddin , Md Akther*. 67711.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Usmani, M. T. (2002). *An introduction to Islamic finance*. Idaratul Ma'arif.
- Zaman, A., & Andriyanty, N. (2022). Pemberdayaan UMKM dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 5, 115–127.
- Zaman, R. K., & Andriyanty, R. (2022). Analisis pengembangan UMKM terhadap kesejahteraan nasional. *Mediastima*, 28(2), 96–114. <http://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/mediastima/article/view/437>